

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap gambaran beberapa faktor dalam pemenuhan kebutuhan tidur pada anak usia prasekolah yang dirawat di ruang anak RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada faktor lingkungan fisik ruang anak yang kurang baik terdapat 18 anak (60%), 1 responden (3,3%) pemenuhan kebutuhan tidur pada anak terpenuhi, dan 17 responden (56,7%) pemenuhan kebutuhan tidur tidak terpenuhi.
2. Pada faktor kecemasan anak terdapat 23 anak yang cemas (76,7%), 3 responden (10%) pemenuhan kebutuhan tidur anak terpenuhi dan 20 responden (66,7%) pemenuhan kebutuhan tidur pada anak tidak terpenuhi.
3. Pada faktor ketidaknyamanan fisik anak terdapat 6 anak yang merasa tidak nyaman sebanyak 24 anak (80%), 1 responden (3,3%) pemenuhan kebutuhan tidur pada anak terpenuhi, dan 23 responden (76,7%) pemenuhan kebutuhan tidur tidak terpenuhi.

5.2 Saran

1. Bagi pihak RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo agar penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien anak usia Prasekolah. Misalnya, dengan cara menciptakan lingkungan yang nyaman dalam hal proses penyembuhan pasien.
2. Bagi petugas kesehatan yang bertugas di ruang perawatan anak agar memberikan lingkungan yang nyaman sesuai dengan kebutuhan tidur anak.

Misalnya dengan cara membatasi pengunjung selain orang tua atau orang terdekat.

3. Bagi orang tua pasien agar selalu menemani anak selama masa perawatan dan memperhatikan kebutuhan tidur anak. Misalnya dengan cara mendampingi anak selama perawatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain untuk diteliti yang merupakan faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan tidur pada anak usia prasekolah misalnya obesitas.